

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian di lapangan yang telah dideskripsikan pada pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan mengenai peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Wonosobo dalam mitigasi bencana tahun 2010 sebagai berikut;

1. Organisasi BPBD telah menjalankan visi yang hendak dicapai yaitu mewujudkan ketangguhan wilayah Kabupaten Wonosobo dalam menghadapi bencana dengan melakukan beberapa misi Organisasi, seperti membangun sistem penanggulangan yang handal dan menyelenggarakan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinir, dan menyeluruh dengan melibatkan segenap komponen dan sumberdaya daerah.
2. Usaha Penanggulangan Bencana (Mitigasi Bencana) di Kabupaten Wonosobo dilakukan oleh BPBD yaitu dengan sebelum terjadi bencana, kemudian saat terjadi bencana, atau massa tanggap darurat, dan kemudian disusul massa pasca bencana.
3. Perencanaan BPBD Kabupaten Wonosobo dalam mitigasi bencana adalah melakukan persiapan kelembagaan BPBD, *mapping power* wilayah rawan bencana, melakukan program waspada bencana, menyiapkan infrastruktur anti bencana serta pengalokasian dana mitigasi bencana.

4. Upaya mitigasi bencana oleh BPBD Kabupaten Wonosobo masih mengalami kesulitan dan kendala dalam hal alokasi dana serta bantuan tim sukarelawan dan pegawai serta badan hukum yang masih terkenda serta infrastruktur perkantoran BPBD Kabupaten Wonosobo.
5. Faktor penghambat peran BPBD dalam upaya mitigasi bencana adalah payung hukum yang kurang jelas, sumberdaya baik manusia, material maupun alokasi dana serta kesadaran masyarakat yang kurang. Sedangkan faktor pendukung adalah komunikasi dan koordinasi yang berjalan cukup efektif serta dukungan semua pihak (*stakeholder*) dalam mengimplementasikan program dan kebijakan BPBD dalam manajemen mitigasi bencana, baik pra, saat dan pasca bencana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas penulis dalam hal ini ingin memberikan saran kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo dan BPBD Kabupaten Wonosobo dalam upaya kesiapan mitigasi bencana adalah sebagai berikut;

1. BPBD perlu lebih fokus pada tugas dan fungsi nya mengingat BPBD Kabupaten Wonosobo baru berusia dua tahun ini Sebaiknya Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo beserta Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Wonosobo segera menyelesaikan payung hukm BPBD Kabupaten Wonosobo dalam hal ini adalah Peraturan Daerah atas

pembentukan BPBD. Hal ini diperlukan agar BPBD dapat bekerja secara efektif.

2. BPBD Kabupaten perlu mendapat dukungan dana yang cukup untuk menjalankan kebijakan yang telah dirumuskan secara efektif dengan memanfaatkan bantuan dari stakeholder yang ada sehingga semua elemen yang terlibat dapat bekerja pada “tupoksi” nya masing-masing
3. BPBD dalam upaya Mitigasi bencana sebaiknya melakukan kampanye atau komunikasi yang lebih intens dengan masyarakat Kabupaten Wonosobo untuk mereduksi potensi bencana yang akan menyebabkan korban jiwa, selain itu melakukan komunikasi personal kemasyarakat secara intensif agar kesadaran masyarakat akan bahayanya bencana alam di Kabupaten Wonosobo.
4. BPBD Kabupaten Wonosobo perlu mengatasi kendala yang dihadapi dengan bekerjasama dengan instansi Pemerintah Daerah yang lain dan juga dengan DPRD setempat serta masyarakat lokal